

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Studi Islam II

e-ISSN: xxx-xxxx, Volume 2, 2023, Hal. 74-85

DOI: <https://doi.org/10.24090/snpsi.2023.891>

Tema: Peran Manajemen Pendidikan Islam di Era Destruktif

Managemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Partisipatif

Muslichudin

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia

email korespondensi: akangudien08@gmail.com

Abstract

All operations including the planning, application (implementation), and responsibility of educational resources at a school or educational institution are referred to as educational financial management. Generally speaking, the primary duties of educational financial management are as follows: Planning your budget and coordinating your efforts with all of your resources will help you reach your objective more quickly. The cost of carrying out various educational activities is estimated by budgeting, which starts with prepared scheduled activities or plans. . Educational financial management is all activities related to the planning, use (implementation) and accountability of educational resources at an educational institution or school. In general, the main activities of educational financial management include: Budget planning, activities to coordinate all available resources for systematically achieve the desired goal. Budgeting begins with planned activities or programs that are prepared and calculates how much it will cost to carry out various school activities. Therefore, it is necessary to pay attention to the stages of managing education funds. Efficient use of funds for each educational institution, madrasah/schools must develop a comprehensive education funding priority plan of the funding program that includes key decisions in the area of the education program to be funded. Program funding and a system for allocating state funds to district or regional schools.

Keywords: *Planning, Education Management, Budgett*

Abstrak

Semua operasional termasuk perencanaan, penerapan (implementasi), dan tanggung jawab sumber daya pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan disebut sebagai pengelolaan keuangan pendidikan. Secara umum, tugassutama manajemen keuangan pendidikan adalah sebagai berikut: Merencanakan anggaran Anda dan mengoordinasikan upaya Anda dengan semua sumber daya Anda akan membantu Anda mencapai tujuan Anda lebih cepat. Pengelolaan keuangan pendidikan adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, penggunaan (pelaksanaan) dan pertanggungjawaban sumber daya pendidikan pada suatu lembaga pendidikan atau sekolah Secara umum kegiatan pokok pengelolaan keuangan pendidikan meliputi: Perencanaan anggaran (budgeting), kegiatan mengkoordinasikan semua sumber daya yang tersedia untuk secara sistematis mencapai tujuan yang diinginkan. Penyusunan anggaran (budgeting) dimulai dengan kegiatan yang direncanakan atau program yang disusun dan menghitung berapa biaya untuk melaksanakan berbagai kegiatan sekolah. Oleh karena itu, perlu diperhatikan tahapan-tahapan pengelolaan dana pendidikan. Efisien penggunaan dana untuk setiap lembaga pendidikan, madrasah/sekolah harus mengembangkan rencana prioritas pendanaan pendidikan yang komprehensif dari program pendanaan yang mencakup keputusan-keputusan kunci di bidang program pendidikan yang akan didanai. Pendanaan program dan sistem pengalokasian dana negara ke sekolah kabupaten atau daerah

Kata Kunci: *Perencanaan, ManagemennPendidikan,a.Anggaran*



PENDAHULUAN

Kualitas suatu negara dapat diamati dari meningkatnya SDM itu sendiri. Suatu negara dapat dilihat dari Pendidikannya. Suatu Lembaga yang kualitasnya bagus akan menghasilkan suatu sumber daya manusia nya karena menjadi peran di dalamnya¹. SDM dianggap lebih bergarga ketika suatu sikap, perilaku, pengetahuan dan kemampuan. Suatu individu penting karena menjadikan individu tersebut menjadi lebih bermoral. Setiap individu itu mempunyai hak untuk untuk memperoleh suatu pendidikan itu, tanpa memandang dari faktor apapun. Yang miskin dan kaya tidak ada bedanya. Tetapi faktanya masih banyak sekali persoalan yang ada baik dari pemerintah, pengelolaan madrasah, pihak masyarakat agar sesuai dengan Amanah yang ada pada undang-undang.²

Pada setiap pendidikan mempunyai acuan untuk menciptakan pendidikan yang mempunyai kualitas yang bagus. Standar yang ada yaitu : Standar Kompetensi Lulusan. Standar kompetensi lulusan fungsinya pedoman dalam penentuan kelulusan peserta didik. Yang di dalamnya ada aspek kognitif, afektif, psikomotorik.

Pendidik dan tenaga di dalamnya mempunyai standar tersendiri yang bisa didapatkan dari pelatihan yang di adakan oleh pihak sekolah atau lainnya yang mempunyai tujuan supaya pendidik dan tenaga di dalamnya berkompeten dalam mudah menyelesaikan suatu persoalan yang terjadi dan juga berkompeten di bidangnya.

Selain hal diatas suatu lembaga seharusnya mempunyai sarana dan prasarana yang kualitasnya baik. Baik ruang kelas, ruang perpustakaan, dan ruangan lain. Pembiayaan pendidikan terdiri dari 3 hal a) biaya satuan pendidikan b) biaya penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan c) biaya pribadi peserta didik.

Penilaian suatu pendidikan yaitu hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah. Ada 8 standar dari pemerintah untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, satu diantaranya melalui standar pembiayaan pendidikan.

Standar Infrastruktur dan Fasilitas yang baik merupakan tanda lembaga pendidikan yang bereputasi baik. termasuk ruang belajar, administrasi, dan perpustakaan yang terawat baik. Ini menunjukkan bahwa semuanya berfungsi dengan baik. Standar pembiayaan pendidikan. Ketiga komponen pembiayaan pendidikan tersebut adalah: a) satuan biaya pendidikan; b) pengelolaan dan administrasi biaya pendidikan; dan c) biaya pribadi siswa.

Standar Penilaian Pendidikan, evaluasi hasil belajar oleh guru, evaluasi hasil belajar oleh lembaga pendidikan, dan evaluasi hasil belajar oleh pemerintah. Salah satu dari delapan syarat yang

¹ Arifudin, O. 2019. Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 3(1), hlm.161–169.

² Tanjung, R. 2022. Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), hlm.29–36.

ditetapkan pemerintah untuk pendidikan bermutu tinggi adalah pembiayaan standar tersebut. Persyaratan pembiayaan, yang termasuk dalam delapan standar pendidikan pemerintah, sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kemudian, sumber daya manusia juga menjadi yang berpengaruh. Dan pendanaan juga mempunyai peran penting. Peserta didik akan memperoleh pengalaman baru yang bermanfaat³ Dua faktor itu sangat penting dalam terselenggaranya suatu pendidikan.⁴

Dana pendidikan harus di kelola dengan baik. Agar tidak menimbulkan berbagai permasalahan Maka manajemen harus dikelola secara maksimal untuk mencapai suatu visi dan misi. Tahapan manajemen pembiayaan pendidikan ini rencana biaya pendidikan, pelaksana pembiayaan, dan pengawasan biaya pendidikan.⁵

Pada penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan yang dapat menentukan dan tak terpisahkan pada kajian administrasi dan manajemen pendidikan. Masalah pembiayaan pendidikan merupakan masalah utama dalam menjalankan roda pendidikan. Pengelolaan yang baik dalam pembiayaan pendidikan akan berdampak pada mutu pendidikan Upaya dalam mencapai mutu sekolah yang baik, biaya pendidikan harus dikelola dengan optimal. Oleh karena itu, tahapan pada manajemen pembiayaan pendidikan perlu diperhatikan. Pada dasarnya tujuan manajemen pembiayaan pendidikan adalah mencapai mutu sekolah yang di terapkan. Pada setiap proses tahapan manajemen pembiayaan perhatian utamanya adalah mencapai visi dan misi sekolah. Tahapan manajemen pembiayaan pendidikan melalui tahapan perencanaan pembiayaan pendidikan, tahapan pelaksanaan pembiayaan, dan pengawasan pembiayaan pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian administrasi dan manajemen pendidikan. Komponen pembiayaan pendidikan dan keuangan pada tingkat satuan pendidikan merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan proses belajar mengajar disekolah bersama komponen-komponen lain Dengan kata lain, setiap kegiatan yang dilakukan memerlukan biaya, disadari atau tidak. Sejalan dengan kebijakan otonomi daerah yang menyerahkan masalah pendidikan kedaerah dan sekolah masing-masing. Suatu kegiatan pasti memerlukan suatu dana. Nah disini dikelola oleh kepala sekolah yang tugasnya merencanakan pelaksanaan perbaikan dan tanggungjawab unit pendidikan tersebut.⁶

Wilayah Cilacap mempunyai beberapa Madrasah Tsanawiyah yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Cilacap (MTs N 3 Cilacap) sebagai jembatan masyarakat untuk menimba ilmu. Bagi masyarakat yang secara ekonomi dibawah rata-rata menginginkan supaya biaya pendidikan yang

³ Irwansyah, 2021. Perkembangan Peserta Didik. Bandung : Widina Bhakti Persa *Jurnal Pendidikan Glasser*, hlm. 129-130.

⁴ Arifudin, O. 2019. Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), hlm.161–169.

⁵ Supriani, Y. 2022. Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), hlm.332–338.

⁶ Mulyasa. 2006. *Manajemen Pendidikan*. Prenadamedia grup, Jakarta. hlm. 54

dapat dijangkau, dapat berkompetisi dengan sekolah lain dan juga tidak meinggalkan mutu yang hendak tercapai, sehingga nantinya hal itu diharapkan dapat menjadikan tatanan management yang teratur dan mempunyai arah yang jelas, oleh sebab itu di butuhkan suatu manajemen pengelolaan anggaran, untuk keberlangsungan masa depan sekolah yang cerah dan tersstruktur. Dari berbagai penjelasan diatas dapat menjadi suatu landasan latar belakang dan menimbulkan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“ManagemennPembiayaan Pendidikan Berbasis Partisipatif”**

PEMBAHASAN

Dengan Rp. 1.100.000 dalam bentuk uang BOS yang dialokasikan untuk setiap siswa, lembaga, juga memperhitungkan kebutuhan siswa, termasuk buku pelajaran dan perlengkapan kantor, selain kebutuhan madrasah. Dengan hanya satu rombongan belajar per kelas, Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Cilacap menerima dana BOS lebih sedikit dibandingkan sekolah lain yang memiliki banyak rombongan belajar. Kepala madrasah, bendahara, dan pihak lain yang berkepentingan kesulitan membuat strategi pembiayaan pendidikan yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan madrasah dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam menggunakan anggarannya disesuaikan dengan RKAM dari prioritas mana yang sudah ditetapkan skala prioritas yang sudah ditetapkan. Anggaran sekolah tidak bisa diambil langsung walaupun uang itu ada pada rekening yang membutuhkan 2 tahap sesuai kebijakan yang mengaturnya. Maka dengan melihat persoalan itu suatu keharusan unit pendidikan ini pintar-pintar dalam menentukan prioritas kebutuhan.

Pencatatan transaksi keuangan di madrasah harus dimulai dengan prinsip akuntansi. Dengan kata lain, buat jurnal umum dan kemudian masukkan ke buku besar untuk rincian, ataupun Anda ingin menyimpan catatan umum, Anda dapat menggunakan buku besar, buku besar khusus, anak perusahaan Situasi dapat dengan mudah diidentifikasi, memfasilitasi proses pemantauan. Penyelesaian seluruh proses pengelolaan keuangan yang harapkan ada nilai manfaat bagi unsur-unsur yang terlibat dari pimpinan sekolah, komite, seluruh staf, serta para siswa yang jadi subjek utama pengelolaan keuangan pendidikan. Dibuat untuk memenuhi seluruh kebutuhan mereka di sekolah.

1. *Pengertian Managemen Pembiayaan*

Sebelum kita ketahui penafsiran manajemen maka kita harus tau asal manajemen. “manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur.”⁷ Yang dapat ditarik benang merah pada penjelasan Marno dan Supriyanto: yaitu pengelolaan atas fungsi pembiayaan, bagaimana suatu manajemen itu mampu menghimpun dana dan mengimplementasikan.⁸ Anggaran terdiri dari

⁷ Malayu. S.P. Hasibuan. 2004. *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Bumi Aksara, Jakarta. hlm. 90

⁸Marno dan Triyo Supriyanto. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. PT. Refika Aditma, Bandung. hlm. 78-90.

pengelolaan dan pembiayaan. Belanja sekolah setiap sekolah mempunyai perbedaan masing-masing tergantung komponennya berdasar pendapat dari Nanang. Pendapat dari Hery pada buku *Principles of management* artinya “*management is the coordination of all resources through the proses of planning, organizing, directing, and controlling in order to attain stated objectives.*”⁹ Lebih lanjut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas manajemen meliputi pengelolaan dana untuk kegiatan yang membiayai biaya penyelenggaraan pendidikan dan biaya operasional. Sisi anggaran pendapatan dan sisi anggaran belanja yang digunakan untuk mendanai tujuan pendidikan merupakan dua sisi anggaran pendidikan. Anggaran pendapatan, menurut Nanang Fattah, merupakan uang yang biasanya diterima sekolah setiap tahun dari berbagai sumber resmi. Komponen yang terdiri dari belanja sekolah bervariasi dalam ukuran dan proporsi dari sekolah ke sekolah, begitu juga sesekali. Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian management pembiayaan pendidikan yang dikenal adalah merupakan usaha atau kegiatan menggunakan pemiayaan untuk membiayai pelaksanaan dan operasional dengan fungsi yang ada dalam suatu management.

2. Penyusunan Perencanaan Anggaran Pembiayaan Madrasah

Proses perencanaan itu langkah pertama pada perencanaan yang ditetapkan kapan, dan siapa yang akan melakukan suatu kegiatan tersebut. Menurut Minarti, yang pada kurun waktu tertentu pada pengembangan sekolah dan perencanaan analisis kebutuhan pengembangan pada sekolah¹⁰. B. Suryosubroto menjelaskan perencanaan adalah pemilihan dari sejumlah alternatif tentang penetapan prosedur pencapaian, serta perkiraan sumber yang dapat disediakan untuk mencapai tujuan tersebut.¹¹

Kepala sekolah dan bawahannya bekerjasama menyusun RAPBS. Di sekolah, kepala sekolah yang menjabat sebagai ketua pelaksana lembaga akan menunjuk seorang bendahara yang akan bertanggung jawab untuk mengawasi keuangan lembaga. Penyusunan RAPBS membutuhkan masukan dari kepala sekolah, bendahara, dan staf lainnya selain pengalaman di bidang akuntansi dan pembukuan. Tujuannya adalah untuk membuat daftar setiap pos pengeluaran dan pendapatan yang dimasukkan dalam laporan tertulis.

Perencanaan adalah sumber untuk memeriksa semua kebutuhan sekolah, apakah itu untuk tahun mendatang atau 10 tahun berikutnya. Oleh karena itu, penting untuk menetapkan skala prioritas untuk tuntutan sekolah dan memperhatikan sekali lagi berapa banyak waktu, usaha, dan uang tersedia. Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah dan Pengelolaan Pembiayaan Sekolah Saling Bergantung (RAPBS). Sumber pendapatan dan belanja menjadi kerangka dasar penyusunan RAPBS. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) atau disebut juga dengan perencanaan pembiayaan pendidikan adalah suatu kesatuan anggaran

⁹ Hendry L. Sisk. 1969. *Principles of Manajement*, South Western Publising Brighthon England.

¹⁰ Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta. hlm. 67-90

¹¹ B. Suryosubroto. 2010, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, Cet. ke-2. Rineka Cipta, Jakarta. hlm. 30.

antara penerimaan dan penggunaan dana serta penatausahaannya dalam rangka memenuhi seluruh kebutuhan sekolah selama satu tahun.

Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) sangat diperlukan dalam pengelolaan untuk prioritas kebutuhan yang didahulukan yang sangat penting dilihat dari pemasukan dan pengeluaran. Dalam menyusun RAPBS, diperlukan seorang akuntan dalam mengatur pembukuannya dan seluruh elemen staf ataupun kepala sekolah khususnya mempunyai tanggungjawab yang besar. Kemudian menunjuk bendahara yang kiranya Amanah .

3. *Penggunaan Biaya Madrasah*

Pemerintah memberikan dana BOS yang digunakan untuk membeli buku, penerimaan murid baru, pembejaraan, ketika ujian, bahan yang habis pakai, pembiayaan perawatan sekolah baik inventarisnya ataupun yang lainnya, biaya peserta didik yang tidak mampu, membayar guru honorer, dan sebagainya intinya untuk kebutuhan sekolah tersebut dalam hal apaun yang prioritas.

Seorang bendahar harus mempunyai sifat terarah, hemat, betul-betul untuk kebutuhan sekolah, yaitu dengan melihat 4 panca tertib diantaranya: program, pendanaan, administrasi, pelaksanaan dan pengawasan.

Ada prinsip panduan untuk menggunakan anggaran. Hal-hal berikut harus dipertimbangkan oleh bendahara sekolah atau madrasah dalam menangani keuangan sekolah: 1) Menabung seperlunya; 2) diarahkan dan dikelola sesuai dengan rencana; dan 3). Tidak diperbolehkan: kebutuhan seperti ucapan selamat, hadiah, dan perayaan yang tidak membantu proses belajar mengajar. Dalam hal ini, lima perintah—yaitu, a) urutan program; b) anggaran yang teratur; c) administrasi yang baik; d) pelaksanaan yang tertib; dan e) pengendalian atau pengawasan—dapat diidentifikasi.

4. *Pengawasan dalam penggunaan Biaya Madrasah*

Pengawasan itu suatu proses memantau agenda suatu lembaga. Tujuannya untuk dapat dilakukan secara nyata dan tidak ada penyimpangan. Untuk mengetahui efisiensi dan efektif tidaknya dana itu dengan rencana dengan realita yang terjadi.

Dalam hal pembiayaan sekolah untuk pendidikan, pemantauan adalah cara untuk memeriksa semua pengelolaan uang sekolah untuk melihat apakah telah disalurkan dan digunakan secara efektif dan efisien. Tahapan pengawasan anggaran melampaui sekadar menentukan apakah tujuan awal sedang dilaksanakan. Tetapi harus mempertimbangkan tiga faktor: kuantitas, kualitas, biaya, dan waktu. Ada tidaknya peningkatan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya dalam mencapai tujuannya akan terungkap melalui proses pemantauan terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

Dalam bidang pengalokasian dan perlu adanya pengawasan, bukan berjalan atau tidak tetapi ada tiga aspek, yaitu kuantitas, kualitas biaya dan waktu.

5. Pelaporan dan pertanggungjawaban pembiayaan Madrasah

Pelaporan pertanggungjawaban keuangan kepada kepala sekolah berdasarkan bukti. Dengan melihat pencatatan, penggolongan, penggunaan keuangan.¹² Laporan dari dana ortu siswa maka, dana dari usaha mandiri sekolah. Tugas pimpinan sekolah harus menjelaskan dana yang digunakan pada triwulan, tiap semester, atau periode dengan transparan.

Menurut sumber keuangannya, orang tua dan masyarakat mempertanggungjawabkan anggaran secara teliti dan transparan. Guru dan pegawai sekolah diberikan laporan terperinci dan pertanggungjawaban atas uang yang diterima dari perusahaan mandiri yang dioperasikan oleh sekolah. Prinsip keterbukaan dan kejujuran dalam pertanggungjawaban ini tetap harus dijunjung tinggi, dan kepala sekolah wajib menyampaikan laporan di bidang keuangan, khususnya mengenai penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah yang dilakukan setiap triwulan, per semester, atau setiap akhir anggaran. Titik.

Buku simpanan keuangan bank/KPKN/yayasan, laporan keuangan, dan buku laporan lainnya semuanya tersedia di sekolah. Menurut sumber keuangannya, orang tua dan masyarakat mempertanggungjawabkan anggaran secara teliti dan transparan. Guru dan pegawai sekolah diberikan laporan terperinci dan pertanggungjawaban atas uang yang diterima dari perusahaan mandiri yang dioperasikan oleh sekolah. Prinsip keterbukaan dan kejujuran dalam pertanggungjawaban ini tetap harus dijunjung tinggi, dan kepala sekolah wajib menyampaikan laporan di bidang keuangan, khususnya mengenai penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah yang dilakukan setiap triwulan, per semester, atau setiap akhir anggaran.

Sekolah memiliki RAPBS yang telah disahkan oleh yang berwenang, serta memiliki program penjabarannya. Pengadministrasian keuangan, yaitu sekolah memiliki logistik (uang dan barang) sesuai dengan mata anggaran dan sumber dananya masing masing sekolah memiliki buku setoran keuangan Bank/KPKN/yayasan, memiliki daftar penerimaan gaji/honor guru dan tenaga lainnya, dan yang terakhir sekolah memiliki laporan keuangan triwulan dan tahun.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pembiayaan Pendidikan

Wawancara yang dilakukan kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Cilacap, Bendahara dan Operator bahwa sumber anggaran sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Cilacap itu dari BOS. Pada 2022 menerima sebesar 821,700.000 (Delapan Ratus dua puluh satu juta tujuh ratus rupiah).

Kepala madrasah mengawasi agar penggunaan anggaran masing-masing bagian sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan pemerintah. Mungkin ada anggaran yang tidak memenuhi petunjuk

¹² Matin.2014. *Manajemen Pembiayaan pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. RawajaPress, Jakarta. hlm. 70.

teknis, karena mungkin lebih lambat atau lebih kecil dari RKAM yang diusulkan. Yayasan biasanya mengeluarkan dana pribadi untuk menutupi kekurangan anggaran agar kegiatan madrasah tetap berjalan lancar.

Proses pembiayaan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Cilacap diawali dengan Kepala Madrasah, Bendahara, dan Operator menyusun rencana sebagai berikut:

- a) Membuat tujuan dan program madrasah berdasarkan visi dan misi kepala sekolah serta visi dan misi madrasah.
- b) Menghitung biaya pendaftaran siswa baru, yang sebelumnya diputuskan oleh pertemuan para guru dan yayasan. 3 Cilacap Madrasah Tsanawiyah Negeri
- c) Jumlah dana BOS yang diterima Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Cilacap akan tergantung pada jumlah siswa, dan kepala madrasah akan memutuskan program apa yang akan dilaksanakan dan bagaimana caranya.
- d) Menentukan jumlah anggaran untuk alokasi per kegiatan Madrasah. Tujuan dan program Madrasah sudah ditentukan kemudian membuat Rancangan Anggaran Biaya.

2. *Penggunaan Pembiayaan Pendidikan*

Menggunakan dana pendidikan MTS ini melalui beberapa tahapan sesudah adanya agenda yang disusun pimpinannya dan jajaran sebelum diserahkan oleh administrasi kepada Kemenag. Kesemuanya mengajukan dana kebutuhan di bagiannya masing-masing dan diajukan kepada pimpinan sekolah untuk mendapat persetujuan. Setelah mengajukan, penerimaan/pembayaran dana pengawas melalui rekening bank, namun pembayarannya akan bertambah seiring dengan kebutuhan kegiatan. Dalam penggunaan anggaran oleh setiap penanggung jawab kegiatan akan dibayarkan dan disediakan. Kepala madrasah mengawasi agar penggunaan anggaran masing-masing bagian sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan pemerintah. Mungkin ada anggaran yang tidak memenuhi petunjuk teknis, karena mungkin lebih lambat atau lebih kecil dari RKAM ketika diusulkan. Yayasan terkadang menggunakan dana pribadi untuk menutupi kekurangan itu.

Semua kegiatan sekolah dibiayai oleh dana pendidikan pemerintah dan direktur madrasah menunjuk beberapa guru sukarelawan dan staf pengajar yang menerima honorarium dari dana BOS. Besarnya biaya yang diberikan akan ditentukan berdasarkan masa kerja di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Cilacap, berdasar pendidikan dan berapa jam ketika mengajar:

3. *Pengawasan dalam Penggunaan Pembiayaan Pendidikan*

BOS di MTS Negeri 3 Cilacap yang diawasi ini, dilaksanakan secara terpusat pada Kementerian Agama yang mengirimkan perwakilan untuk memastikan dan memantau agar suatu dana tersebut sesuai dengan agenda yang ada, Pengawasan yang dilakukan meliputi verifikasi diterimanya uang dengan penyajian buku kas umum, pemantauan dana digunakan untuk apa, konfirmasi seluruh bukti misal: kwitansi, catatan ketika membeli, faktur. Penyelidikan pengawas/pengamat yang dilakukan Kementerian Agama akan melihat dana yang sudah

dikeluarkan dengan realita keadaan yang ada. Kemudian suatu pembelajaran yang baik maka kepemimpinan ikut baik, setiap Yayasan pasti ikut mengawasinya.

4. *Pelaporan dan Pertanggung jawaban Pembiayaan Pendidikan*

Setelah tahapan diatas sudah dilakukan langkah setelahnya yaitu laporan dan pertanggungjawaban pembiayaan untuk apa dana BOS itu , apakah sudah sinkron dengan rencana awal atukah belum. Biasanya pada satu semester. Beberapa yang akan dilaporkan dalam Kementerian Agama menjadi berikut:

- a. Pada akhir semesteran bendahara akan mealporkan dan masuk dan keluar yang sesuai RKAM;
- b. Dalam melaporkan pun didasarkan pada bukti baik pembelian ataupun bukti lain missal kwitansi dan lainnya supaya jelas.
- c. Kemudian nantinya akan di tanda tangani oleh kepala madrasah. Laporrannya ada 2 yaitu laporan & pertanggungjawaban dana BOS yang serta seluruh pengeluaran dana yang digunakan untuk biaya pendidikan nanti diperiksa oleh Kemenag dan 1 laporan keuangan yang bukan diperiksa Yayasan & Komite yang akan menjadi rekomendasi pada semester depannya.

5. *Pengawasan dalam Penggunaan Pembiayaan Pendidikan*

Kementerian Agama mengirimkan perwakilan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Cilacap untuk mengawasi dan memantau penggunaan dana Bos. Mereka memastikan anggaran yang diterima digunakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah. Proses pengawasan melibatkan verifikasi penerimaan dana dengan menampilkan buku kas umum, melacak pengeluaran, dan memverifikasi bukti setiap transaksi, termasuk slip pembelian/pembayaran, kuitansi, nota, dan faktur, di antara dokumen lainnya. Kementerian Agama melakukan investigasi pengawas/pengamat, antara lain melihat catatan keuangan serta kondisi fisik sekolah dan perkembangan madrasah. Selama seluruh proses kegiatan pembelajaran berlangsung positif dan kondusif, kepemimpinan yang baik di sekolah juga dianggap penting.

6. *Pelaporan dan Pertanggung jawaban Pembiayaan Pendidikan*

Setelah pemantauan dan inspeksi, tahap selanjutnya adalah pelaporan dan pertanggungjawaban madrasah untuk mengikuti aturan yang telah disetujui oleh pemerintah. Pada akhir setiap semester, pelaporan dan pertanggungjawaban diselesaikan. Selain itu, dari laporan tersebut ditentukan apakah pengajuan pembiayaan pendidikan madrasah sesuai dengan RKAM atau belum sinkron. Kementerian Agama menginformasikan pembiayaan BOS pendidikan dengan tata cara sebagai berikut:

- a. Pembuatan laporan pertanggungjawaban dengan menggariskan semua penerimaan & pengeluaran selama satu semester berjalan dan melampirkan semua bukti transaksi, seperti bukti pembayaran dan pembelian, kwitansi, invoice, nota, dan lain-lain.
- b. Pada akhir semester, bendahara madrasah membuat rekap penerimaan & pengeluaran madrasah kemudian menyesuaikan RKAM. Untuk menghindari kemungkinan penyalahgunaan dana BOS.
- c. Dibuat laporan yang merinci seluruh penerimaan dan pengeluaran selama satu semester dan setiap laporan pengeluaran ditandatangani oleh kepala madrasah; 4. Laporan tersebut terdiri dari dua hal yaitu laporan dan pertanggungjawaban dana BOS yang akan direview oleh Kementerian Agama; dan laporan lainnya. melaporkan semua tindakan yang berhubungan dengan

7. *Management partisipatif*

Sumbangan Hasil uang infak /Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) di MTs N 3 Cilacap melalui infak yang besarnya untuk kelas 7 Rp 700.000 kelas 8 Rp 800.000 kelas 9 Rp.900.000 digalang oleh Komite MTs N 3 Cilacap dengan melibatkan wali murid dalam Sidang Pleno Komite MTs N 3 Cilacap di bulan Agustus setiap awal tahun, kemudia dari beberapa rincian dana tersebut berikut operasional Dana secara kolektif yang digunakan:

- a. Peningkatan mutu guru
- b. Bina prestasi siswa
- c. Penambahan gedung dan rehab

Selain hasil secara kolektif, demi terjaganya nilai-nilai transparansi dalam setiap kegiataanya, kami lampirkan juga hasil secara riit mengenai tiga point diatas yang bersumber dari uang infak /Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) di MTs N 3 Cilacap adalah sebagai berikut:

- 1) Mutu guru MTS N 3 Cilacap adalah
 - a) Bintek Kurikulum Merdeka Belajar
 - b) Diklat Media Pembelajaran Berbasis Multi Media
 - c) Workshop Penguatan Karakter Berbasis Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK)
 - d) Pelatihan guru olah raga
 - e) Bina prestasi siswa
- 2) Bina prestasi siswa
 - a) Siswa peringkat 1-3 dari SD MI yang masuk ke MTs N 3 Cilacap
 - b) Siswa berprestasi juara 1-3 pada ajang lomba di tingkat kecamatan sampai provinsi berbagai cabang lomba
 - c) Siswa Yatim piatu
 - d) Siswa miskin berprestasi
- 3) Penambahan gedung/bangunan, dan rehab
 - a) Membangun tempat parkir sepeda siswa
 - b) Membangun grendhouse dan taman baca

- c) Merehab Mushola
- d) Merehab ruang kelas

KESIMPULAN

persentase biaya masuk siswa berdasarkan jumlah siswa dan tuntutan mereka selama masa belajar, kepala madrasah dan bendahara sekolah kemudian menyusun RKAM. Pemanfaatan Dana Pendidikan Untuk delapan standar kebutuhan sekolah, Dana Bantuan BOS digunakan dari Dana Partisipasi atau Dana Siswa; kebutuhan sekolah tidak ditanggung oleh Dana BOS. Kepala Madrasah seringkali tidak menggunakan uang tabungan siswa yang dikonversikan setelah dana BOS dibayarkan untuk menutupi kebutuhan Madrasah yang diumumkan pada awal semester. Kementerian Agama Kota Cilacap mengawasi penggunaan dana pendidikan yang dibiayai pemerintah, sedangkan Yayasan dan Madrasah mengawasi dana dari sumber swasta. Persentase biaya masuk siswa. Berdasarkan jumlah siswa dan tuntutan mereka selama masa belajar, kepala madrasah dan bendahara sekolah kemudian menyusun RKAM. Pemanfaatan Dana Pendidikan Untuk delapan standar kebutuhan sekolah, Dana Bantuan BOS digunakan dari Dana Partisipasi atau Dana Siswa; kebutuhan sekolah tidak ditanggung oleh Dana BOS. Kepala Madrasah seringkali tidak menggunakan uang tabungan siswa yang dikonversikan setelah dana BOS dibayarkan untuk menutupi kebutuhan Madrasah yang diumumkan pada awal semester. Kementerian Agama Kota Cilacap mengawasi penggunaan dana pendidikan yang dibiayai pemerintah, sedangkan Yayasan dan Madrasah mengawasi dana dari sumber swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin 2019. *Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu : Perguruan Tinggi*. MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi).
- Arifudin 2018. *Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang*. MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi).
- B. Suryosubroto, 2020, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, Cet. ke-2, Jakarta: Rineka Cipta.
- Khori, Ahmad. "Managemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam". *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 1, No. 1, Mei 2016.
- Gunarti Dwi Lestari. 2016. *Homeschooling Sebuah Alternatif Pendidikan bagi Peserta Didik Merlion Internasional School Surabaya*. Prosiding Seminar Nasional. ISBN: 978-602-60166-1-4.
- Karwati Euis. 2013. *Kinerja Dan Profesionalisme Sekolah Membangun Sekolah Yang Bermutu*. Alfabeta, Bandung.
- G, Cardozo Faustino. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: media press, 2000.
- William B, Castetter. *The Human Resourse Function in Educational Administration*. Columbus Ohio : Englewood Cliffs New Jersey, 1996.

- Harold Koontz and Cyril O'Dannel. *Principle of management an analysis of managerial functions*. 5th Tokyo: Mc.Graw Hill Kogakusha. 1972.
- Oemar, Hamalik. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Katuuk, Deitje Adolfien. *Manajemen Implementasi Kurikulum: Strategi Penguatan Implementasi Kurikulum 2013*, Cakrawala Pendidikan, Februari 2014, Th. XXXIII, No. 1.
- Ibrahim Bafadal. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekoah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: 2013. Bumi Aksara.
- Hendry L. Sisk. 1969. Principles of Manajement, Brighthon England: South Western Puplishing.*
- Irwansyah, 2021. Perkembangan Peserta Didik. Bandung : Widina Bhakti Persa *Jurnal Pendidikan Glasser*.
- Malayu. S.P. Hasibuan. *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Marno dan Triyo Supriyanto. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Refika Aditma, 2008.
- Matin. *Manajemen Pembiayaan pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta:RawajaPress, 2014.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2011.